

BAB III METODE PENELITIAN

Mertode penelitian adalah usaha secara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid atas tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu yang pada akhirnya dari hasil tersebut dapat dijadikan acuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.⁶¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang artinya penulis mendeskripsikan dan menganalisis data mengenai permasalahan yang diteliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan ini dipilih untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data penelitian karena penelitian dilakukan dengan terjun secara langsung guna memperoleh data yang sesuai pada objek penelitian.⁶² Jenis penelitian lapangan memiliki keunggulan yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan yang ada dilapangan secara mendetail mengenai pemberdayaan santri berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah baik dari proses pemberdayaan, kendala dalam pemberdayaan dan manfaat dari pemberdayaan tersebut. Pada penelitian ini, lokasi yang akan diteliti berada dilingkup Pondok Pesantren Al-Islah yang terletak di Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan ditarik data penelitian yang diolah dengan beberapa tahap kemudian akan digunakan sebagai bahan acuan penyusunan skripsi.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Secara garis besar bermakna penelitian ini nantinya memiliki fungsi dalam menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya yang sama persis dengan kondisi di lapangan dan objek yang diteliti kedalam bentuk narasi. Selain itu pendekatan ini juga memiliki fungsi dalam mengemukakan bagaimana pendapat dari

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

⁶² Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 45-46.

partisipan penelitian mengenai pengalaman yang diperoleh sehingga penulis dapat menggambarkan permasalahan berdasarkan fakta dilapangan.⁶³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif tentunya sangat penting. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Kadilangu. Hal yang dijadikan alasan kuat penulis memilih lokasi penelitian ini karena Pondok Pesantren Al-Islah selain mengajarkan ilmu agama juga bisa melakukan suatu program pemberdayaan yaitu dengan cara praktik kewirausahaan yang dilakukan oleh santri pondok pesantren tersebut. Hal ini tentunya dapat berdampak positif bagi santri apabila sudah terjun di masyarakat, selain pintar dalam hal agama juga memiliki keterampilan dalam berwirausaha. Penelitian yang penulis lakukan dalam pencarian dan pengumpulan data ini berlangsung mulai tanggal 20 Desember 2022 hingga 20 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada umumnya merupakan sumber data yang diperoleh dari narasumber. Subjek penelitian yang diperoleh harus berkaitan dan berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan agar informasi tentang situasi dan kondisi sesuai dengan latar penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian yang penulis lakukan, subjek penelitian ini yaitu pengasuh Pondok Pesantren Al-Islah, santri, perwakilan wali santri dari Pondok Pesantren Al-Islah dan warga sekitar.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis memperoleh sumber data tentang pemberdayaan santri berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati meliputi dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari objek penelitian beserta narasumber yang

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3-4.

⁶⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152.

berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁵ Pada penelitian ini, sumber data utamanya adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Islah, santri, perwakilan wali santri dari Pondok Pesantren Al-Islah dan warga sekitar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis peroleh secara tidak langsung baik melalui penelitian terdahulu maupun media lainnya yang meliputi, dokumen, dan catatan-catatan lainnya. Data ini penulis peroleh pada saat melakukan observasi di Pondok Pesantren Al-Islah dengan beberapa dokumen yang ada. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah sebagai data tambahan dan pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis uraikan yaitu pemberdayaan santri berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memilih beberapa teknik dalam pengumpulan data dan juga mengkombinasikan antara beberapa teknik yang disebut triangulasi teknik.⁶⁶ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan.⁶⁷ Observasi merupakan kegiatan mencari informasi yang dilakukan guna menyajikan gambaran sesungguhnya suatu kejadian yang nantinya digunakan sebagai jawaban dan evaluasi atas penelitian yang dilakukan. Penulis dalam melakukan penelitian ini, melakukan pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, yaitu pengumpulan data yang dimana penulis melakukan pengamatan dan ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Observasi partisipatif dipilih penulis karena dianggap paling efektif, mengingat penulis selain melakukan penelitian langsung di Pondok Pesantren Al-Islah sebenarnya penulis merupakan salah satu santri dari pondok pesantren tersebut. Jadi dalam tahap observasi ini penulis hanya meminta izin kepada pengasuh

⁶⁵ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308-330.

⁶⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

Pondok Pesantren Al-Islah dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengumpulan data penelitian.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab baik secara lisan maupun tulisan dari peneliti kepada narasumber yang bertujuan bertukar informasi untuk nantinya dipelajari ulang sebagai salah satu sumber data penelitian. Teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil data yang belum diketahui oleh peneliti secara mendalam sesuai dengan perspektif narasumber. Penulis dalam melakukan wawancara menggunakan metode wawancara secara semi struktur artinya pertanyaan yang digunakan sedikit lebih bebas daripada wawancara secara terstruktur. Meskipun menggunakan wawancara semi terstruktur, penulis tetap sesuai dengan pedoman pada saat wawancara.

Penulis pada penelitian ini, melakukan wawancara langsung dengan K.H Badruddin Syatibi (62 Tahun) selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Islah. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan seluk beluk Pondok Pesantren Al-Islah dan program yang ada didalamnya. Dilanjutkan wawancara dengan Suyuti (27 Tahun) selaku ketua santri sekaligus perwakilan santri Al-Islah. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kepengurusan Pondok Pesantren, kegiatan yang dilakukan santri dan tanggapan atas program pemberdayaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islah. Kemudian wawancara dengan Bakir (57 Tahun) merupakan perwakilan wali santri, pada tahap ini wawancara yang dilakukan menanyakan seputar tanggapan tentang Pondok Pesantren Al-Islah sebagai pesantren pilihan wali santri dalam memberikan pembelajaran ilmu agama serta keterampilan berwirausaha kepada anak didiknya. Wawancara terakhir dilakukan dengan Ngateman (45 Tahun) merupakan perwakilan warga sekitar Pondok Pesantren Al-Islah. Pada wawancara ini hal yang ditanyakan mengenai dampak adanya Pondok Pesantren Al-Islah di tengah masyarakat Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Penulis melakukan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan akurat dari narasumber yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada, baik dari gambar,

arsip kegiatan, jurnal maupun rekaman terdahulu.⁶⁸ Dokumentasi merupakan data pelengkap dan penguat dalam sebuah penelitian kualitatif. Data yang peneliti dokumentasikan yang berkaitan dengan pemberdayaan kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Islah Kadilangu meliputi, program pemberdayaan santri, meliputi dokumentasi kegiatan di pondok pesantren Al-Islah, dokumentasi kegiatan wawancara, dokumentasi kepengurusan pondok pesantren Al-Islah dan dokumentasi pendukung lainnya yang nantinya digunakan sebagai data dalam penyusunan hasil penelitian dalam skripsi ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan reliabel, sehingga pada tahap ini nantinya mendapatkan kesimpulan sebagai penguat data temuan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁹ Pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data yang diperoleh dalam penelitian belum akurat. Hal ini dilakukan dengan kembali ke lapangan dan menemui narasumber terkait kemudian menggali lagi informasi yang belum didapatkan dengan cara wawancara ulang guna memastikan kembali data penelitian yang dibutuhkan. Apabila data penelitian sudah tercukupkan maka perpanjangan pengamatan boleh diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah pengecekan data melalui beberapa sumber yang ada menggunakan cara dan waktu yang berbeda. Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga, sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan bagian pengujian data dengan cara pengecekan data dari sumber yang diperoleh. Semisal pengecekan sumber data ini bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara terkait yang dijadikan sumber data meliputi wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Islah, santri, wali santri Pondok Pesantren

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-374.

Al-Islah dan warga sekitar. Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber tersebut nantinya dapat dijadikan sumber data yang akurat dengan cara dipilah-pilah dan dicocokkan antara jawaban narasumber satu dengan lainnya sehingga data akan relevan dan berkesinambungan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai tingkat keaslian data dengan cara memverifikasi ulang data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik ini digunakan penulis dengan cara penggabungan beberapa teknik, mulai dari teknik observasi, wawancara semi struktur dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan data yang sama. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mencari data penelitian yang paling relevan dari ketiga teknik tersebut sebagai proses dalam mencari data yang valid.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berpengaruh pada kredibilitas data karena adanya perubahan dari waktu ke waktu. Pengumpulan data pada biasanya dilakukan dengan cara wawancara. Dalam mendapatkan data yang kredibilitas, dilakukan uji data dengan cara verifikasi wawancara dengan narasumber dan melakukan observasi di waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memahami hubungan antara konsep dan tujuan untuk menganalisis jawaban ataupun hasil dari data yang telah terkumpul. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dengan sistematis sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya sehingga dapat dimengerti. Selanjutnya data tersebut nantinya dapat dijadikan acuan penelitian bagi penelitian yang berkaitan.⁷⁰ Teknik analisis data sendiri terbagi menjadi sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, ataupun kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data pada umumnya dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda, bisa

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

berhari-hari bahkan berbulan-bulan, tergantung data yang dibutuhkan demi memperoleh data yang relevan dan sesuai fakta. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, berisi informasi mengenai bagaimana pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah yang menggunakan metode kewirausahaan untuk lebih berdaya dan sejahtera.

2. **Reduksi data**

Reduksi data dapat diartikan merangkum data, memilih hal pokok yang terkait dengan data penelitian, memfokuskan terhadap poin terpenting dari data yang diperoleh dilapangan. Data yang telah direduksi selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini.⁷¹ Dalam penelitian ini, penulis memilih data yang efektif dan berkaitan dengan pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah yang berbasis kewirausahaan.

3. **Penyajian data**

Dalam sebuah penelitian biasanya penyajian data dilakukan dengan singkat sesuai dengan jenis data tersebut. Penyajian data yang penulis gunakan dalam penelitian ini selain diuraikan secara singkat juga berpatokan pada teori Miles dan Huberman dengan menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif.⁷² Dalam penelitian ini penulis menyusun informasi yang ada dan menyampaikannya secara naratif sesuai dengan pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah yang berbasis kewirausahaan.

4. **Penyimpulan data**

Setelah ketiga tahap tersebut sudah dilakukan tahap terakhir adalah penyimpulan data. Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul dan tersaring ditarik kesimpulan sehingga makna data dapat ditemukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya berfokus pada temuan terbaru yang sebelumnya belum ditemukan pada penelitain terdahulu. Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan mengenai pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah yang berbasis kewirausahaan dengan memperhatikan segala aspek penelitian yang ada dan secara benar adanya dengan harapan memperoleh data baru yang belum ada sebelumnya.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.